

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah logika yang digunakan untuk memandu penelitian. Metodologi adalah dasar keseluruhan dari asumsi standar untuk menafsirkan atau memahami data penelitian dan menarik kesimpulan. Ketika metode digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antar variabel yang menimbulkan masalah dalam penelitian, untuk menguji teori, atau untuk menemukan teori baru.

3.1 Pendekatan Penelitian

Moleong mengemukakan pendapatnya mengenai pendekatan deskriptif kualitatif yakni, pendekatan penelitian dimana data - data yang dikelola berupa narasi kata, gambar - gambar dan bukan berupa angka. Data - data dapat diperoleh tersebut dapat didapatkan dari hasil penelitian melalui wawancara, catatan lapangan, video, foto, voice note, dokumentasi pribadi, memo atau catatan serta dokumentasi lainnya.¹

Dalam penelitian ini akan menggambarkan serta memahami adanya peristiwa dalam masyarakat dalam bentuk apapun termasuk pemahaman politik dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi dengan adanya suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Adanya suatu fenomena atau permasalahan dalam masyarakat yang mengungkapkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang

¹ M.A. Prof. DR. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, OPAC Perpustakaan Nasional RI., Bandung : PT Remaja Rosdakarya, (Bandung, 2018).

diteliti. masalah yang sedang diteliti adalah berdasarkan fakta yang didapat dan terlihat didalam masyarakat.

Fokus penelitian merupakan suatu konsentrasi yang dijadikan pedoman bagi peneliti dalam serangkaian penelusuran dan pengumpulan informasi serta penganalisaan data sehingga diperoleh data sesuai yang dibutuhkan. Fokus penelitian bisa dipahami juga sebagai batasan penelitian agar dapat bisa berjalan sesuai rangkaian topik dalam penelitian.

Pada penelitian ini, metode penelitian adalah suatu prosedur yang dilakukan dalam rangka melakukan penelitian yang meliputi proses pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan munculnya dampak calon tunggal dalam kontelasi pilkada di Kota Tangerang sehingga kemudian dapat diperoleh data yang baik untuk ditarik sebuah kesimpulan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan fokusnya, yakni di wilayah Kota Tangerang. Pada lembaga-lembaga yang mengerti sepak terjang Arif Rachdiono Wismansyah selaku petahan juga elit lokal di Kota Tangerang. Tempat pelaksanaannya antara lain adalah DPRD Kota Tangerang, KPU Kota Tangerang, Kediaman Anggota Team Pemenangan, dan Lembaga Kajian Politik Nasional (KPN).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara (interview), observasi lapangan (pengamatan), dan dokumentasi. Adapun jenis data metode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

3.3.1 Wawancara (Interview)

Menurut Moleong menyatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Informan peneliti adalah benda, hal, atau orang yang akan menjadi narasumber. Dengan demikian informan peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Informan peneliti harus ditata sebelum peneliti siap dalam proses pengumpulan data. Maka informan penelitian dapat disimpulkan sebagai manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Pada sesi wawancara, dimana dilakukannya proses tanya jawab dengan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi kepada peneliti melalui sesi tatap muka, dan tanya jawab secara langsung. Wawancara merupakan bagian penting dari pengumpulan data untuk penelitian ini, karena merupakan proses interaksi bertatap wajah antara pewawancara dan responden. Dalam hal ini wawancara ini dianggap sebagai teknik mendapatkan data yang lebih bebas, namun alangkah lebih baiknya jika kita lebih berhati-hati jika melakukan wawancara tidak struktur ini. Kita harus membuat nyaman informan ketika kita

sedang menggali informasi, sehingga tidak membuat informan merasa dicurigai dan tetap mau memberikan informasi secara lengkap. Maka pemilihan waktu yang tepat juga sangatlah penting, maksudnya kita mewawancarai informan ketika mereka sedang mempunyai waktu yang senggang sehingga membuat mereka nyaman untuk memberikan informasi yang benar. Dalam penelitian kualitatif ini responden dipahami juga sebagai informan, dalam penelitian ini penulis mewawancarai sebanyak lima narasumber, Masyarakat, Anggota DPRD Kota Tangerang, DRS. H. Baihaki, M.Si. Komisi IV bidang pembangunan Fraksi Demokrat. Komisioner KPU Kota Tangerang, Ahmad Subhan Divisi Data dan Informasi. Pengamat Politik, Adib Miftahul, M.I.Kom. Direktur Eksekutif Kajian Politik Nasional (KPN). Dr. Asep Ferry Bastian, SE., MM Ketua Team Pemenangan Arief Rachdiono Wismansyah dan Sachrudin.

Beberapa informan diatas yang akan penulis wawancarai adalah pihak mengetahui bagaimana proses pencalonan pasangan Arif Wismansyah dan Sachrudin sehingga bisa munculnya calon tunggal pada Pilkada Kota Tangerang. Itu sebabnya dalam penentuan narasumber, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana narasumber ditentukan berdasarkan kedalaman informasi yang dimiliki mereka, bukan seberapa banyak informan yang akan di wawancara. Kemudian Instrumen yang menjadi pedoman dalam pengumpulan data penelitin ini ialah pedoman atau kuisisioner wawancara, rekaman dan note

book, pedoman wawancara yang nantinya digunakan agar penulis dapat memfilter apa saja yang pantas dan tepat untuk dipertanyakan.²

3.3.2 Dokumentasi

Dari pendapatnya Moleong bahwa bahwa dokumen dibedakan menjadi dua, yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Dokumen pribadi mencakup buku harian, surat pribadi, dan otobiografi. Sedangkan dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi.³ Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan suatu lembaga sosial, misalnya majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Pengumpulan data dari penelitian ini melalui dokumentasi untuk nantinya memperoleh data dari wawancara terhadap informan dan literatur berupa dokumen – dokumen hasil penelitian, news, serta aturan perundang – undang yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Penulis memperoleh sumber data dari dokumen – dokumen yang diambil dari hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan terhadap informan atau narasumber. Yang nantinya penulis akan mendapatkan dokumen-dokumen yang diberikan oleh informan untuk melengkapi penelitian ini.

² Abdi and Usman. Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.12.

³ Prof. DR. Lexy J. Moleong.*op,cit*.

Berdasarkan jenisnya, data memang dibedakan dalam dua rumpun, yakni data primer dan data skunder. Dimana data primer ialah data yang didapatkan secara langsung oleh penulis di lapangan dari sumber-sumber utama, atau *key informan*, kemudia data skunder sendiri yaitu data yang tersedia atau bisa didapatkan melalui orang lain atau bisa juga dari lembaga terkait yang pastinya saling berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.⁴

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik dalam analisa data pada penelitian ini ialah analisis data menggunakan analisis kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif engan menggunakan metode wawancara dan data yang berseumber dari media serta penelitian serupa yang sudah dikaji sebelumnya, dalam bentuk analisis kualitatif ada empat teknik analisis data yang diantaranya adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Pengumpulan Data

Ada dua metode yang digunakan dalam berlangsungnya penelitian ini yakni wawancara secara mendalam dan pengumpulan data berupa studi literasi dengan menggunakan file yang tersedia, dokumen jurnal penelitian, artikel dan lain sebagainya.

⁴ Abdi and Rianse.*op,cit*.h.11

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis analisis yang mengklasifikasikan, mendamaikan, membuang, dan mengatur data yang tidak perlu untuk menarik kesimpulan. Dari data yang diperoleh peneliti diklasifikasikan, termasuk apakah diinterpretasikan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada tahap ini dapat dikatakan bahwa pemilihan dilakukan untuk menentukan mana data yang cocok untuk subjek penelitian dan mana yang tidak cocok.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk penyajian yang diperoleh melalui penelitian. Dari data yang diurutkan oleh peneliti, dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk lebih menjelaskan dan menginterpretasikan data.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Setelah data sudah disajikan dan diinterpretasikan secara teoritis, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Selama fase ini, esensi hasil penelitian ditarik.